



HKBP Resort Yogyakarta

Acara Ibadah Situasional - *Minggu Kantate*, 10 Mei 2020

Tempat: 'Di Rumah Aja'/Tempat Masing-masing

=====

'Pesan Minggu Kantate di Balik Wabah Covid-19'

Petunjuk/Perhatian:

- (a) Mohon mempersiapkan hati, waktu, dan tempat dengan baik (dan juga Alkitab/Bibel/BE/KJ/PKJ) serta kantong persembahan; dan mohon mempelajari lagu sebelum ibadah bagi yang belum paham; pelaksanaan acara ibadah untuk keluarga atau pribadi/perseorangan ini dapat disesuaikan menurut kondisi masing-masing karena *untuk sementara waktu*, kita masih dalam *masa darurat peribadatan*; Kepala keluarga/Yang dituakan boleh bertindak sebagai 'Liturgis'.
- (b) Pokok Doa Syafaat: Mohon pertolongan, penyertaan, perlindungan, dan pemulihan bagi kita, Gereja, Indonesia, dan dunia dari ancaman/dampak *pandemi global* yaitu *virus corona (covid-19)* dan juga dari aneka sakit-penyakit yang membuat kita menderita serta memohon kekuatan dan ketahanan menghadapinya; mohon agar *aksi diakonia* gereja dapat dilaksanakan dengan *ikhlas dan gembira* pada masa sulit ini; mohon kekuatan dan kesabaran kepada para pendamping orang yang sakit/ yang terpapar berbagai penyakit; mohon hikmat sorga kepada para siswa/mahasiswa/dosen/pengajar;
- (c) Mematuhi protokol kesehatan dari Pemerintah RI dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO); Menjaga kebersihan dan kesehatan; memakai masker bila keluar rumah; mencuci tangan dengan sabun dan air dan/atau dengan cairan disinfektan (*hand-sanitizer*) secara rutin; menjaga jarak sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*) sebagai salah satu cara mencegah penularan covid-19; dan karantina mandiri (*self quarantine*) bila merasa kurang sehat/demam/batuk, dll., dan/atau pergi ke puskesmas/dokter untuk berobat. TUHAN memberkati dan menyertai kita. Salam.

00. Saat Teduh:

01. **Bernyanyi:** BE 581:1/NKB 3:1 *Sangap di Jahowa/Terpujilah Allah* do = as

- Sangap di Jahowa na sun timbul i, balga ni holong-Na ndang tarasam i;
Dilehon Anak-Na na sasada i manobus hita jolma pardosa i.
(Ref.) *Puji ma Debata, ale manisia, las roham, las roham somba ma Debata.*
Dapothon Jahowa na sun timbul i marhite Anak-Na Tuhan Yesus i.
- Terpujilah Allah, hikmat-Nya besar begitu kasih-Nya 'ntuk dunia cemar –
Sehingga dib'rilah Put'raNya kudus mengangkat manusia serta menebus.
(Ref.) *Pujilah, pujilah! Buatlah dunia bergemar, bergemar mendengar suaraNya.*
Dapatkanlah Allah demi Put'raNya, b'ri puji padaNya sebab hikmatNya.

02. **Votum/Introitus/Doa:** (*Liturgis; Jemaat/Keluarga; Semua*)

L: Di dalam nama Allah Bapa, dan nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan nama Roh Kudus yang menciptakan langit dan bumi! *A m e n.*

L: Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; TUHAN telah memperkenalkan keselamatan dari-Nya, dan telah menyatakan keadilan-Nya di depan mata bangsa-bangsa. Keselamatan telah dikerjakan kepada-Nya oleh tangan kanan-Nya, oleh lengan-Nya yang kudus. Haleluya!

S: (Menyanyikan:) Haleluya, Haleluya, Haleluya!

L: Marilah kita berdoa:

Ya Allah Bapa sorgawi, kami bersyukur atas berita Injil dalam nama Yesus Kristus yang bangkit, yang telah memberi kami iman, rahmat, dan pengharapan baru. Kami bersyukur atas karya Roh Kudus yang terus bekerja untuk mengajar dan menghibur kami umat-Mu.

Kami memohon dengan kerendahan hati, kiranya TUHAN berkenan melindungi, menyertai, dan menguatkan kami dalam segala pergumulan kehidupan yang kami hadapi, secara khusus dalam menghadapi masa percobaan dan masa sulit yang diakibatkan oleh wabah atau pandemi *virus corona*. Kami memohon kiranya TUHAN berkenan menolong kami umat manusia untuk mengatasi pandemi virus corona. Kami percaya sesuai Firman-Mu bahwa TUHAN senantiasa bekerja secara ajaib penuh rahmat untuk mendatangkan kebaikan bagi kami orang beriman, bagi Gereja, dan bangsa kami, Indonesia. Karena Yesus Kristus, kami berdoa dan memohon berkat perlindungan, sukacita, dan pemulihan.

S: A m e n.

03. **Bernyanyi:** BE 14:1 *Puji Hamu Jahowa Tutu* /BNH (BE Versi Indonesia) do = bes

- Puji hamu Jahowa tutu, Pardengganbasa, Parasiroha salelengna i.
Pardenggan-basa i, Parasi-roha i.
- *Terpujilah Tuhan Yang Esa, yang Maha-murah dan Maha-kasih selama-lamanya.
Yang Maha-murah, Maha-kasih s'lamanya.*

04. **Pembacaan Hukum Taurat:**

L: Marilah kita mendengarkan yang menjadi *Hukum Tuhan* untuk kita hari ini, diacu dari Kitab Galatia 6:2

- *Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!
Demikianlah kamu memenuhi Hukum Kristus.*
- *Masiurupan ma hamu mamorsan angka na dokdok i;
i ma dalam mangaradoti Patik ni Kristus.*

Demikian Hukum TUHAN. Marilah kita memohon kekuatan dari TUHAN untuk melakukan Hukum-Nya:

S: *Ya TUHAN Allah, kuatkanlah kami untuk melakukan yang sesuai dengan Hukum-Mu. Amen.*

05. **Bernyanyi:** BE 733:1/KJ 26:1

Dulo ma Au on O Tuhan//Mampirlah Dengar Doaku do = g

- Dulo ma au on, O Tuhan, bege anggukhon;
Ro do Ho tu angka dongan, topot nang au on.
(Ref:) *Jesus, Tuhan, bege anggukhon!*
Ro do Ho tu angka dongan, topot nang au on.
- Mampirlah dengar doaku, Yesus Penebus.
Orang lain Kau-hampiri, jangan jalan t'rus.
(Ref:) *Jesus, Tuhan, dengar doaku;*
Orang lain Kau-hampiri, jangan jalan t'rus.

06. Pengakuan Dosa dan Berita Pengampunan:

L: Marilah kita merendahkan diri di hadirat TUHAN dan mengaku dosa-dosa kita.
Marilah kita bersaat teduh sejenak dan berdoa. >> (— saat teduh sejenak —)

L: Ya TUHAN Allah, Bapa kami yang di sorga, Engkau Mahamurah, kasih-Mu kekal selama-lamanya. Kami datang ke hadapanMu mengaku dosa dan memohon pengampunan atas segala dosa dan kesalahan kami. Tataplah kami dengan berkat pengasihian-Mu dan ampunilah dosa kami di dalam penebusan Anak-Mu, Yesus Kristus, Jurus'lamat kami. Amen.

J: Ya TUHAN, kasihanilah kami!
Ya, YESUS KRISTUS, ampunilah dosa-dosa kami!
Ya, ROH KUDUS, baruilah kami! Amen.

L: Dengarkanlah janji TUHAN untuk pengampunan dosa-dosa kita:
Hanya sesaat lamanya AKU meninggalkan engkau, tetapi karena kasih sayang yang besar, AKU mengambil engkau kembali. Dalam murka yang meluap, AKU telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi, AKU telah mengasihani engkau, Firman TUHAN, Penebusmu. (Yes. 54:7-8)
Kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Mahatinggi!

S: A m e n!

07. Bernyanyi: BE 435:1/KJ 395 Marolopolop Tondingki do = g

- Marolopolop tondingki, ai naung ditobus Jesus i;
Hamu sude bege ma i, sai las rohangku mandok i.
(Ref:) Sonang ni tingki i dung jumpang Jesus, Tuhanki.
TondiNa mangajari au tarbaen marlas ni roha au!
Sonang ni tingki i, dung jumpang Jesus Tuhanki.
- Tu Jesus sahat ngolungki saleleng ni lelengna i.
Rap dohot au endehon ma endekku na imbaru da. (Ref:) Sonang ni

08. Pembacaan Alkitab/Nas Epistel: 5 Musa/Ulangan 31:14-22

L: Marilah kita mendengar dan membaca nas Epistel Minggu yang ditetapkan hari ini, dari 5 Musa/Ulangan 31:14-22 >>> (Mohon dibacakan dari Alkitab)
(Setelah dibacakan, Liturgis mengucapkan yang berikut di bawah ini:)

L: Demikian pembacaan nas Epistel Minggu.

Berbahagialah yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.

S: Amen.

09. Bernyanyi: BE 438:1 Beta Sai Taendehon ma do = d

- Beta sai taendehon ma Tuhanta Jesus i. Hosa-Na diusehon do mangkopkop jolma i. Mudar ni Tuhan i do hangoluanki. Tung dame jala las do rohangki.
(Ref:) Tung mudar ni Tuhanku do mamuri tondingki,
Marolopolop tondingki marningot asiMi.
O haluaon i, na so boi salpu i! Humophop au do mate Tuhanki.
- Goar na asing ndang adong na doshon goar ni Tuhanku Jesus Kristus, dipamalum rohangki. O ho na marsak i, sai ro tu Tuhanki. Nang ho boi malum dibaen Jesus i.

10. **Mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli (Manghatindinghon Hata Haporseaon):**
 L: Marilah bersama-sama mengucapkan *Pengakuan Iman Rasuli*, sebagaimana teman-teman seiman di seluruh dunia, kita mengucapkannya:
 S: *Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa dst;*
Aku percaya kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita dst;
Aku percaya kepada Roh Kudus A m e n.
11. **Bernyanyi: BE 453:1/KJ 344:1 Sada Goar na Ummuli/Ingat Akan Nama Yesus do = as**
 • Sada Goar na ummuli sian nasa goar i; Goar ni Tuhanta Jesus, i do na ummuli i.
 (Ref:) *GoarMi, Tuhanki; holan i do endeikki;*
GoarMi Jesuski do pamalum rohangki.
 • Ingat akan nama Yesus, kau yang susah dan sedih:
 Nama itu menghiburmu k' mana saja kau pergi.
 (Ref:) *Indahlah, nama-Nya, pengharapan dunia;*
Indahlah nama-Nya, suka sorga yang baka!
12. **Pembacaan:**
 (a) **Nas Evangelium Minggu Kantate: Wahyu/Pangungkapon 12:10-12**
 (b) **Membaca Renungan Khusus Minggu Jubilate> Pada Halaman Akhir**
(Renungan ini dapat juga diakses di web hkbpjogja.org atau di channel/kanal [Youtube](https://www.youtube.com/))
13. **Doa Syafaat:** (Dipimpin oleh: Yang Dituakan/ Perseorangan)
14. **Bernyanyi: BE 453:1/KJ 344:1 Sada Goar na Ummuli/Ingat Akan Nama Yesus do = as**
 • Sipalua do goarMu, saut malua tondingki.
 Nasa rante ni sibolis ingkon sega baenon ni i.
 (Ref:) *GoarMi, Tuhanki; holan i do endeikki;*
GoarMi Jesuski do pamalum rohangki.
 • Sai endehon ma goarNa, burju hatindangkon i,
Paima sahat hita sogot lao sumomba Tuhan i. (Ref:) *GoarMi*
15. **Penutup: Doa dan Berkat**
 L: Marilah kita menggenapkan doa dan permohonan kita dengan *Doa Agung* yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya:
 S: *“Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu”.*
 L: Anugerah dari Yesus Kristus, kasih setia dari Allah Bapa, dan persekutuan dengan Roh Kudus kiranya memberkati, melindungi, dan menyembuhkan kita bersama Gereja dan bangsa-bangsa. Amen.
 S: (Menyanayakan.) Amen, Amen, Amen. ~~~ AAZS-/doc/hkbpjogja

'Pesan Minggu Kantate' di Balik Wabah Covid-19

Saudara/i yang dikasihi oleh Yesus Kristus. Saya, Pdt Amir Zaitun Sihite, dari HKBP Resort Yogyakarta, hendak menyapa kembali para pemerhati dan pendengar yang saya hormati, di mana pun berada, kiranya kita semua tetap berpengharapan dan percaya akan penyertaan, pertolongan, dan belas-kasih TUHAN. Dan bagi mereka yang menderita sakit atau bergumul karena berbagai penyakit dan kesesahan yang lain, kiranya TUHAN berkenan memulihkan. Dan bagi mereka yang berduka, TUHAN kiranya menghibur serta meneguhkan iman keluarga. Kita bersyukur kepada TUHAN yang sedang memberi *hikmah* dan *kesadaran yang baru* supaya kita: semakin beriman, semakin bermurah-hati, dan semakin peduli dengan lingkungan hidup di dunia yang sedang menderita karena dampak dari wabah virus corona ini.

Saudara/i, sesuai Kalender Liturgi Gerejawi yang masih berkait dengan penghayatan akan Minggu-minggu Paskah, kini secara khusus kita hendak menghayati Minggu KANTATE - kali ini dalam konteks wabah covid-19. Secara ensiklopedis, kata Latin: 'kantate' artinya 'bernyanyi' atau 'menyanyi'. Minggu KANTATE hendak mengajak kita bersama orang beriman supaya: "Menyanyikan *nyanyian baru*' yang bertujuan untuk *memuliakan* TUHAN (Mzm 98:1; Ibr. 13:15). Dalam ibadah, hendaknya kita bernyanyi dengan hati, roh, dan indera di hadirat TUHAN sebagai 'Pendengar Tunggal'. Isi *nyanyian baru*' adalah memuliakan TUHAN Allah yang telah melakukan karya penebusan yang ajaib dan dahsyat, adil dan benar di antara bangsa-bangsa dengan menyatakan *kasih paling agung* melalui *peristiwa Yesus Kristus* yang menjadi Jurus'lamat bagi orang beriman dan dunia (Mzm. 98:1-9; Yoh. 3:16; Rm 1:16-17). Isi 'nyanyian baru' yang dimaksud mestilah *berpusat* pada nama dan karya TUHAN yang *mencipta*, yang *menebus* ciptaan, dan yang *menguduskan* ciptaan-Nya. 'Nyanyian baru' tersebut adalah sekaligus menggantikan '*nyanyian lama*' yang berisi dosa dan pemberontakan, permusuhan dan kekerasan karena cara hidup manusia lama. Tetapi karena belas-kasih dari TUHAN, maka '*nyanyian lama*' sudah berlalu dan kini '*nyanyian baru*' telah datang. Orang yang beriman kepada Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, mestilah hidup dalam '*nyanyian baru*' yang dirangkai dengan '*cara hidup baru*': yaitu apa yang kudus dan berkenan kepada Allah.

Saudara-saudari, mari kita pastikan bahwa TUHAN Allah dalam nama Yesus Kristus dan Roh Kudus adalah *pusat* ibadah dan nyanyian rohani orang beriman seturut pesan Firman-Nya. Karena itu, kita mesti *waspada* dan *selektif* agar nyanyian dan musik yang berpusatkan pada '*selera manusia*' yang '*dimasukkan*' dalam ibadah, supaya kita cegah dan seleksi. Mari kita bedakan antara *lagu gerejawi* yang berpusat pada TUHAN dan *lagu sekuler* yang berpusat pada manusia dan alam.

Saudara-saudari, pada *Minggu Kantate* ini, secara khusus kita bersyukur kepada TUHAN yang telah mengaruniakan *ilham* mulia dan *talenta* musik kepada hamba-Nya untuk mencipta *lagu/hymne* Gerejawi dalam perjalanan sejarah, sehingga turut membantu orang-orang beriman dalam ibadahnya supaya dapat merasakan dan menghayati kebaikan Allah. Berkait dengan lagu-lagu rohani/gerejawi, antara lain kita mengapresiasi gubahan *Pemazmur* dalam Alkitab; kemudian karya-karya terbaik dari para maestro kelas dunia, seperti G.F. Handel; J.S Bach; L. van Beethoven; Martin Luther; Charles Wesley, dst. Dari lingkungan warga Batak, antara lain kita turut mengapresiasi karya-karya terbaik bersama para maestro *Alfred Simanjuntak*, *E.L.Pohan*, *Siddik Sitompul* alias *S.Dis*, *Pensilwally*, *JAU Doloksaribu*, *Bonar Gultom* alias *Gorga*, *A.K. Saragih*, *Pontas P. Purba*, *Mercy Tampubolon-Tobing*, dll. Dalam konteks umum yang bernuansa budaya, sosial, atau nasional, antara lain kita turut mengapresiasi karya-karya musik/lagu terbaik dari para maestro seperti *Wage Rudolf Supratman*, *Cornel Simanjuntak*, *Nortier Simanungkalit*, *Liberty Manik Siketang*. Sekadar info bahwa dua nama terakhir (Nortier Simanungkalit, Sang Komponis Otodidak, sementara Liberty Manik, lulusan doktoral dengan predikat *Cum Laude* dari Universitas di Jerman); mereka berdua, dulu pernah aktif cukup lama mendampingi musik gereja di HKBP Yogyakarta.

Saudara-saudari, akhirnya marilah memohon hikmat dan kekuatan dari TUHAN agar memungkinkan segenap hati, jiwa, roh, akal-budi, dan kekuatan kita untuk menyanyikan 'nyanyian baru' yang memuliakan TUHAN sebagai pusat ibadah dan kehidupan orang beriman. *Martin Luther* (1483-1546) pernah berkata: Firman Allah kekal untuk selama-lamanya; tetapi ada satu lagi yang kelak ada di sorga yakni: 'nyanyian yang memuliakan TUHAN' sebagaimana tersirat dalam Kitab Wahyu. Dan pada saat kita menyanyikan pujian yang memuliakan Tuhan Yesus, maka hal itu akan menyakiti iblis sehingga lari terbirit-birit, begitu kata *Martin Luther*. Karena itu, Saudara-Saudari, betapa pun cerita kehidupan ini, marilah 'menggubahnya' menjadi 'sebentuk nyanyian pujian untuk memuliakan TUHAN yang telah menaklukkan kuasa dosa dan maut serta memberi jaminan keselamatan bagi setiap orang percaya, karena Yesus Kristus. Salam Minggu Kantate. TUHAN memberkati, melindungi, dan memulihkan kita bersama Gereja dan bangsa Indonesia serta bangsa-bangsa di dunia. Amen. *AAZS* hkbpjogja.org